



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan *manufacturing*, produksi merupakan ujung tombak dari sebuah perusahaan, karena dari produksilah produk dari suatu perusahaan dihasilkan. Kegiatan produksi berkaitan erat dengan material-material yang dibutuhkan. Kualitas dan kuantitas material sangat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, produksi ditentukan oleh suatu sistem produksi yang baik, maka perusahaan *manufacturing* berlomba-lomba menciptakan suatu sistem produksi yang sangat efisien dan efektif guna dapat memproduksi suatu produk semaksimal mungkin dengan biaya serendah mungkin, karena mengingat tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba.

Sistem menjadi hal yang penting dalam suatu perusahaan *manufacturing* terutama untuk divisi produksi, karena sistem menjadi suatu dasar dari berjalannya berbagai proses di dalam sebuah perusahaan. Berawal dari sistem perencanaan yang tepat akan mempengaruhi proses produksi yang akan berjalan dengan baik. Disamping itu, dalam era persaingan pasar yang semakin ketat ditambah dengan semakin berkembangnya teknologi, maka perusahaan memerlukan data-data yang benar, tepat, akurat, dan selalu *update* setiap harinya. Dimana untuk memenuhi hal

tersebut perusahaan semakin dituntut untuk menggunakan sistem komputerisasi dan semakin meninggalkan sistem manual guna meminimalisasi terjadinya kesalahan.

Dalam menjalankan sebuah produksi diawali dengan perencanaan yang matang dan bermula dari kebutuhan material, karena perencanaan yang matang akan membantu produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Apabila produksi dapat berjalan dengan lancar dan baik, maka akan tercipta *output* produksi yang baik pula sehingga perusahaan dapat berjalan secara optimal, namun jika sebaliknya produksi tidak berjalan dengan baik dan banyak mengeluarkan *waste*, maka perusahaan tidak berjalan dengan optimal dan berdampak pada kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Selama ini PT. Adis Dimension Footwear masih menggunakan sistem manual internal dalam menjalankan proses bisnis perusahaan di semua divisi perusahaan. Namun semenjak bulan September 2012 PT Adis Dimension Footwear mau beralih dari sistem manual menuju sistem komputerisasi *Oracle*, namun sistem tersebut baru *go live* semenjak bulan Mei 2013. Dimana aplikasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) bernama *Oracle* langsung diaplikasikan secara *big bang* atau langsung digunakan di seluruh divisi. Tim perusahaan bersama tim dari *Oracle* melakukan *customize* sistem *Oracle* sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Diharapkan dari aplikasi sistem ini dapat meningkatkan proses bisnis perusahaan menjadi lebih maksimal. Walaupun masih banyak kekurangan dan masih terus dikembangkan, namun sistem ERP sangat membantu di dalam divisi produksi PT. Adis Dimension Footwear, semua terlihat dari data yang selalu diperbaharui setiap saat, sehingga data

yang didapat merupakan data *real time*, kemudian kesalahan dalam *input* data semakin kecil karena sistem komputerisasi ini, ditambah lagi data tersimpan rapi dalam satu *data base* yang terjaga kerahasiaannya. Pengaplikasian sistem ERP ini sangat membantu di dalam divisi produksi, dimana data produksi dahulunya dicatat secara manual dan membutuhkan ketelitian serta konsentrasi yang tinggi. Mengingat setiap harinya PT. Adis Dimension Footwear menghasilkan rata-rata 1.200 pasang sepatu di satu lini produksi, sedangkan perusahaan memiliki dua pabrik dengan 14 lini produksi di setiap pabriknya. Sehingga jika memakai sistem pencatatan manual dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data produksi harian. Oleh karena itu, sistem ERP yang telah diaplikasikan di divisi produksi sangat membantu divisi produksi dalam menjalankan proses produksi.

## **1.2 Peran dan Tujuan Kerja Magang**

Berdasarkan program kerja magang yang telah penulis jalankan, peran penulis dalam program kerja magang bagi PT. Adis Dimension Footwear, Balaraja – Tangerang adalah :

1. Melakukan *input* data *kanban* harian perusahaan
2. Melakukan *input* data harian *moving order* perusahaan
3. Melakukan *input* data *internal requisition* dari *warehouse* ke *shadow warehouse*
4. Memberikan pemikiran baru dan pendapat mengenai sistem ERP Oracle bagi perusahaan yang notabene masih dalam proses pengembangan sistem ERP.

Kemudian tujuan penulis untuk mengikuti program kerja magang ini adalah :

1. Sebagai modal dasar dalam memasuki dunia kerja
2. Guna memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang cukup dalam bidang produksi industri sepatu yang nantinya dapat digunakan dan diaplikasikan langsung dalam dunia kerja nyata.
3. Memenuhi syarat Strata 1 Fakultas Ekonomi konsentrasi Operasional Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Kerja Magang**

Program kerja magang ini dijalankan secara resmi pada tanggal 3 Juli 2013 – 5 September 2013, dengan 2 bulan masa efektif kerja di PT. Adis Dimension Footwear, Balaraja - Tangerang.

#### **1.3.2 Prosedur Kerja Magang**

Adapun beberapa proses kerja magang yang dijalankan oleh penulis, sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam PT. Adis Dimension Footwear :

1. Pengisian formulir permohonan kerja magang
2. Penyerahan CV dan surat lamaran kerja magang ke perusahaan
3. Pembuatan surat pengantar kerja magang
4. Penyerahan surat pengantar kerja magang kepada perusahaan
5. Pemberian surat balasan perihal konfirmasi dari perusahaan ke universitas.

6. Inisial registrasi di posko dan HR perusahaan.
7. Pelaksanaan kerja magang di perusahaan terkait dengan mengikuti peraturan perusahaan terkait.
8. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang seperti kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir laporan realisasi kerja magang, formulir laporan kerja magang.
9. Penyusunan laporan kerja magang selama semester 7
10. Siang kerja magang sebagai pertanggungjawaban atas program kerja magang tersebut.

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Untuk memberikan penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan maka dibuatlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

##### **Bab I Pendahuluan**

Penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan program kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

##### **Bab II Gambaran Umum Perusahaan**

Berisi tentang sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi tempat penulis melaksanakan program kerja magang, serta landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja magang.

### **Bab III Pelaksanaan Kerja Magang**

Menjelaskan mengenai divisi serta posisi yang diberikan oleh perusahaan untuk penulis menjalankan program kerja magang, tugas-tugas yang dilaksanakan penulis selama menjalankan program kerja magang, kendala yang dijumpai penulis dalam menjalankan program kerja magang, dan bagaimana penulis mengatasi kendala selama menjalankan program kerja magang.

### **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Berisi mengenai hal-hal yang telah didapatkan penulis selama menjalankan program kerja magang dan masukan-masukan yang penulis berikan untuk PT. Adis Dimension Footwear agar berkembang lebih baik lagi dan menjadi perusahaan yang unggul di industry sepatu.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA